

ABSTRAK

Nama : Abdul Malik Haq

Program Studi : Farmasi

Judul : Studi Literatur Perbandingan Aktivitas Analgesik Ekstrak Etanol 70% Jahe (*Zingiber officinale* Rosc) Dan Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria* Rosc) Dengan Induksi Termik Dan Induksi Asam Asetat Pada Mencit.

Nyeri adalah suatu keadaan yang tidak menyenangkan pada saraf sensoris dan emosional yang dapat memberikan sinyal pada individu terhadap kerusakan jaringan. Tujuan dari studi literatur ini untuk mengetahui efek analgesik dari jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc) dan kunyit putih (*Curcuma zedoaria* Rosc) dengan ekstrak etanol 70%, serta untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder apa saja yang terkandung pada jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc) dan kunyit putih (*Curcuma zedoaria* Rosc) dengan ekstrak etanol 70%. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara ilmiah tentang pemanfaatan jahe merah dan kunyit putih yang bermanfaat bagi dunia kesehatan serta menambah wawasan mengenai ekstrak herbal dari tanaman di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan untuk aktivitas analgesik yaitu metode termik (*hot plate*) dan metode induksi asam asetat. Hasil penapisan fitokimia yang di dapat pada jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc) dan kunyit putih (*Curcuma zedoaria* Rosc) terhadap ekstrak etanol 70% memiliki senyawa metabolit sekunder yang sama yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, steroid/triterpenoid. Pada ekstark etanol jahe merah dapat disimpulkan bahwa daya analgesik dengan dosis 800 mg/KgBB adalah yang terbaik dikarenakan hasil daya analgesik memiliki hasil mendekati daya analgesik kontrol positifnya, sedangkan pada ekstrak kunyit putih dapat disimpulkan bahwa daya analgesik dengan dosis 500mg/KgBB adalah daya yg terbaik karna paling mendekati kontrol positif

Kata kunci: Jahe merah, *Zingiber officinale* Rosc, Kunit Putih, *Curcuma zedoaria* Rosc, Uji Aktivitas Analgesik, Induksi Termik, Induksi Asam Asetat

ABSTRACT

Name : Abdul Malik Haq

Study Program: Pharmacy

Title : Literature Study of Comparative Analgetic Activity of 70% Ethanol Extract of Ginger (*Zingiber officinale* Rosc) and White Turmeric (*Curcuma zedoaria* Rosc) with Thermal Induction and Acetic Acid Induction in Mice.

Pain is an unpleasant sensory and emotional state that can signal the individual to tissue damage. The purpose of this literature study is to determine the analgesic effect of ginger (*Zingiber officinale* Rosc) with 70% ethanol extract, to determine the analgesic effect of white turmeric (*Curcuma zedoaria* Rosc) with 70% ethanol extract and to determine what secondary metabolite compounds are contained in ginger (*Zingiber officinale* Rosc) and white turmeric (*Curcuma zedoaria* Rosc) with 70% ethanol extract. The benefits of this research are expected to provide scientific information about the use of ginger and white turmeric which are beneficial to the health as well as add insight into herbal extracts from plants in Indonesia. The research method used for analgesic activity was the thermal method and the acetic acid induction method. The results of phytochemical screening obtained on ginger (*Zingiber officinale* Rosc) and white turmeric (*Curcuma zedoaria* Rosc) against 70% ethanol extract have the same secondary metabolite compounds, namely alkaloids, flavonoids, tannins, saponins, steroids / triterpenoids. In Ginger ethanol extract, it can be concluded that the analgesic power with a dose of 800 mg/KgBW is the best because the analgesic power results are close to the positive control analgesic power, while in white turmeric extract it can be concluded that the analgesic power with a dose of 500 mg/KgBW is the best power because the most approaching positive control

Keywords: Ginger, *Zingiber officinale* Rosc, White Turmeric, *Curcuma zedoaria* Rosc, Analgesic Activity Test, Thermal Induction, Acetic Acid Induction